

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan strategi kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya belajar visual.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Perbedaan pengaruh tersebut adalah :

- a. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik yang diajar dengan strategi kooperatif TGT lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran ekspositori.
- b. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik yang diajar dengan Strategi kooperatif TGT lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
- c. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori lebih rendah daripada

- hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
- d. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan strategi kooperatif TGT lebih rendah daripada hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
 - e. Hasil belajar matematika siswa dengan Strategi kooperatif TGT lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
 - f. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan gaya belajar visual.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar matematika yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif TGT lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru matematika untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif TGT dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika pada SMK Pharmaca Medan.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi kooperatif TGT menitikberatkan pada bentuk pembelajaran yang menyenangkan, dimana siswa diarahkan untuk menerima informasi dan merekamnya dengan cara yang mudah,

kreatif dan unik. Pada strategi ini siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dalam materi pelajaran juga dapat berbagi informasi kepada temannya yang belum mendapat gagasan. Melalui kegiatan yang demikian akan terjadi intraksi yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan atau prosedur kerja dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Kesempatan ini dapat diperoleh dari siswa pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif TGT. Demikian juga kemampuan berpikir yang berdasarkan pertimbangan logis, rasional, kritis, kreatif, cermat, jujur dan efektif dapat dengan sendirinya terlatih melalui penggunaan strategi ini. Hasil belajar (kemampuan intelektual) matematika meningkat dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif TGT ini, juga dapat meningkatkan kemampuan lain berupa keterampilan dan kerja tim yang baik.

Dengan menggunakan Strategi kooperatif TGT ini siswa diberi kesempatan memperbaiki gagasan yang keliru yang dimilikinya. Kesalahan yang dilakukan seorang siswa dapat digunakan sebagai bagian dari proses pengalaman mereka akan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan para siswa. Dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh akan berkeinginan menemukan hal yang baru dalam memecahkan masalah atau ide yang timbul. Hasil belajar matematika yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif TGT terbukti lebih tinggi dari strategi pembelajaran ekspositori. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran matematika.

Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan lewat seminar, lokarkarya atau pendidikan dan latihan. Upaya mensosialisasikan hasil temuan penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan ini sebagai makalah pada seminar dan loka karya tentang Strategi pembelajaran kooperatif TGT. Memperkenalkan strategi pembelajaran kooperatif TGT melalui pendidikan dan latihan kepada guru-guru dan kepala sekolah sebagai salah satu alternatif Strategi pembelajaran mata pelajaran kooperatif TGT sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran matematika, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran kooperatif TGT terbukti memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan Strategi pembelajaran ekspositori.

Usaha memperkenalkan Strategi pembelajaran kooperatif TGT dilakukan lewat simulasi mengajar dengan Strategi pembelajaran kooperatif TGT atau praktek langsung dan guru-guru yang lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat melihat langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dengan Strategi pembelajaran kooperatif TGT ini, sehingga dapat menerapkannya dikelas yang diasuhnya.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa karakteristik siswa berupa kecenderungan dalam gaya belajar dengan terbukti memberi pengaruh dalam memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar visual. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa yang memiliki gaya belajar visual memiliki hasil belajar matematika minimal sama dengan siswa yang

memiliki gaya belajar kinestetik dengan cara mengupayakan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan cocok.

Siswa dengan gaya belajar kinestetik maupun gaya belajar visual mempunyai keunggulan masing-masing. Dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi siswa akan terlatih mencari sumber bacaan, dan sumber informasi lainnya sehingga lebih mudah untuk mengaitkan pelajaran yang lama untuk menemukan ide baru. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa khususnya gaya belajar matematika siswa. Untuk itu bagi pengelola sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa khususnya gaya belajar siswa pada saat penerimaan siswa baru. Sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa tersebut.

Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya kecenderungan siswa memperoleh materi dengan sesamanya dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan dibekalinya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut. Bagi sekolah-sekolah yang mampu dapat menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk memahami karakteristik siswa. Untuk itu guru, kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang cocok dengan strategi pembelajaran tertentu.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif TGT dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Demikian juga hasil belajarnya

dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Dengan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada suatu strategi materi pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan lagi guru mata pelajaran matematika untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan siswanya. Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam merancang pembelajaran disesuaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa dimana siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif TGT.

Dalam merancang pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif TGT, diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerja sama yang efektif, siswa terlibat aktif, dan suasana pembelajaran tenang sehingga kelas yang lain tidak terganggu. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran di kelas harus dapat menciptakan stimulus agar siswa dapat bekerja sama dan terlibat aktif dalam setiap langkah, pembelajaran yang direncanakan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut :

Materi pembelajaran matematika yang bersifat realistik, logis, memerlukan latihan mandiri dan terbimbing seharusnya dilaksanakan dalam situasi yang menarik dan menggembirakan, oleh karena itu disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif TGT agar hasil belajar matematika siswa tersebut lebih tinggi, karena dalam proses pembelajaran kooperatif TGT siswa dituntut untuk menguasai materi secara maksimal melalui kelompoknya. Siswa yang lebih cepat paham akan membantu guru dengan menjadi tutor bagi temannya satu kelompok yang masih kurang mengerti.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, strategi pembelajaran kooperatif TGT ini sebagai salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, di samping itu dengan strategi pembelajaran ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahannya demikian juga disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif TGT untuk membelajarkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik agar hasil belajarnya lebih tinggi.

Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran memberi pengaruh pada hasil belajar siswa, oleh sebab itu disarankan bagi kepala sekolah untuk melatih guru-guru dalam pemilihan strategi pembelajaran dan meningkatkan pengawasan pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas. Dalam hal ini salah satu hasil penelitian yang mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT bagi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik.

Populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian ini jumlahnya kecil, untuk itu disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjut yang jumlah populasi dan sampelnya lebih besar.

Guna penelitian lanjutan pada penerapan strategi pembelajaran, di samping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme strategi pembelajaran kooperatif TGT ini dan apa yang perlu dan yang tidak perlu dilakukan agar saat pembelajaran berlangsung kejanggalan dan kelakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.